

Model perdagangan intra industri : prospek penerapannya di Indonesia

Susana Suprapti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20183906&lokasi=lokal>

Abstrak

Ada banyak perkembangan teori perdagangan internasional yang disertai dengan hasil penelitian empirik dalam konteks perubahan tersebut, tetapi sayangnya, banyak teori perdagangan yang mutakhir tidak menyajikan model-model yang lebih aplikatif untuk negara sedang berkembang (NSB) ' daripada untuk negara maju (NSM). Teori perdagangan konvensional, sangat bermanfaat dalam menjelaskan mengapa perbedaan relatif dalam produktivitas tenaga kerja dan factor endowment menyebabkan terjadinya spesialisasi produksi dan perdagangan antar negara, dan mengapa pola spesialisasi mempengaruhi distribusi pendapatan. Namun, teori-teori ini tidak handal dalam menjelaskan pola perdagangan yang sebenarnya terjadi dewasa ini, yang dicirikan oleh dominasi perdagangan di antara sesama negara yang memiliki factor endowment yang sama dan pola pertukaran barang/kelompok barang yang sama. Perdagangan intraindustri didefinisikan sebagai ekspor dan impor produk-produk dari suatu industri yang sama secara simultan. Tujuan skripsi ini adalah pertama, memperkenalkan teori dan model perdagangan intraindustri yang merupakan alternatif teori baru yang memiliki beberapa kelebihan dari pada model sebelumnya, meneliti apakah Indonesia memiliki prospek dalam kancan perdagangan intraindustri dengan mitra dagangnya sekaligus menyelidiki potensi kerja sama regional untuk mendapat keuntungan melalui spesialisasi intraindustri dan terakhir mencoba menganalisis bagaimana dampak adanya perdagangan intraindustri pada struktur industri manufaktur di Indonesia. Dalam skripsi ini, metode penelitian yang dipakai adalah dengan melakukan studi dan telaah literatur mengenai teori-teori perdagangan intraindustri yang ada dan melakukan pengujian hipotesis dengan melihat apakah terdapat signifikansi dalam persamaan regresi dengan data data Indonesia dengan mitra dagangnya. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis adalah: terlihat bahwa selalu terdapat menggambarkan intraindustri yang terjadi peningkatan intensitas dengan negara yang bersangkutan. adalah terutama peningkatan trend yang perdagangan Pola umum perdagangan intraindustri khususnya untuk kelompok negara ASEAN. Dalam kasus negara per negara, ternyata yang signifikansi variabelnya paling banyak adalah Taiwan untuk 'kasus tahun 1985. Yang terpenting di sini adalah bahwa hasilnya kebanyakan sesuai dengan teori yang berarti hipotesis dapat diterima sampai batas-batas tertentu. Potensi-potensi dari perdagangan intraindustri yang mungkin dapat dipakai di Indonesia yaitu adanya keuntungan tambahan dari perdagangan internasional karena menambah benefit bagi suatu negara dari pasar yang lebih besar, mendorong industri manufaktur karena perdagangan intraindustri adalah fenomena dari industri manufaktur, menggalakkan ekspor non migas terutama pada industri manufaktur, makin merangsang proses relokasi dari negara industri baru (NIC's) ke Indonesia, memacu produktivitas pekerja, memperlemah posisi struktur pasar yang 'monopolistis dan untuk perdagangan antara negara yang sekawasan (ASEAN) akan memperkuat terjadinya integrasi regional.